

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, dan *Audit Tenure* Terhadap *Auditor Switching*

Binti Luthfiyati

Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran, Semarang-Indonesia

Email: fye_veen@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, opini audit, pergantian manajemen, ukuran KAP, serta *audit tenure* terhadap *auditor switching*. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan auditor independen yang dipublikasikan melalui internet melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id (BEI). Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2013. Pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 15 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *regression logistic*. Berdasarkan dari hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, opini audit, ukuran KAP, dan *audit tenure* berpengaruh positif yang signifikan terhadap *auditor switching*. Sedangkan untuk pergantian manajemen berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*. Dari hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat menambah variabel penelitian terkait dengan *auditor switching*, dengan menambah sampel dan periode tahun penelitian.

Kata kunci : *Auditor Switching*, ukuran perusahaan, opini audit, pergantian manajemen, ukuran KAP, *audit tenure*.

ABSTRACT

This research is aimed to know the influence of the size of company, the auditor opinion, management turnover, the firm size, and audit tenure on auditor switching. This

research uses secondary data that got from annual report published in internet at the official website of Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id (BEI). The sample of this research are manufacture enterprises registered in Indonesia Stock Exchange from 2009-2013. This research uses purposive sampling of 15 becoming the samples of the research. The hypothesis is examined by using regression logistic. Based on the result of the data examination shows that the size of the company, the auditor opinion, the firm size, and audit tenure are have positive significant influence towards auditor switching. And management turnover has negative significant influence towards auditor switching. From the result of the research, so the researcher suggest to following research can add research variable which are related to auditor switching, the sum of the research sample and also research year periode.

Keywords : Auditor Switching, the size of the company, the audit opinion, management turnover, the firm size, audit tenure.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG MASALAH

Perusahaan yang sudah go publik diharuskan agar menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Pergantian KAP ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu pergantian wajib ataupun pergantian sukarela. Ukuran KAP juga berpengaruh terhadap pergantian KAP (Hackenbrack dan Hogan, 2002 dalam Calderon dan Ofobike, 2008). Nasser, et al. (2006) menyatakan bahwa KAP big- diketahui memiliki kemampuan untuk menjaga tingkatan independensi daripada KAP NON big-, karena mereka biasanya menyediakan cakupan jasa-jasa sejumlah besar klien. Hasil penelitian Nasser et al. (2006).

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pergantian auditor (*auditor switching*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI TAHUN 2009-2013?
2. Apakah opini audit berpengaruh terhadap pergantian auditor (*auditor switching*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI TAHUN 2009-2013?

3. Apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian auditor (*auditor switching*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI TAHUN 2009-2013?
4. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap pergantian auditor (*auditor switching*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI TAHUN 2009- 2013?
5. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap pergantian auditor (*auditor switching*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI TAHUN 2009- 2013?

TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Untuk menemukan bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013.
2. Untuk menemukan bukti empiris pengaruh opini audit terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013.
3. Untuk menemukan bukti empiris pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013.
4. Untuk menemukan bukti empiris pengaruh ukuran KAP terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013.
5. Untuk menemukan bukti empiris pengaruh *audit tenure* terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013.

Kegunaan Penelitian

1. Aspek Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi pengembangan teori dan pengetahuan dalam bidang akuntansi, khususnya tentang pergantian auditor (*auditor switching*).

2. Aspek Praktis

- a. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi perusahaan untuk menjalankan perusahaan khususnya dalam laporan keuangan yang berhubungan dengan pergantian auditor.

- b. Bagi akuntan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan akuntan untuk menambah informasi dalam penyusunan laporan keuangan yang berkaitan dengan pergantian auditor.

c. Bagi manajemen

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengelola perusahaan terkait pergantian manajemen dan hubungannya dengan pergantian auditor.

d. Bagi investor

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi dan bahan pertimbangan investor terhadap suatu perusahaan terkait pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

TELAAH PUSTAKA

LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN TERDAHULU

Landasan Teori

1. Teori Keagenan

Dalam teori keagenan menyatakan bahwa *agency relationship* merupakan suatu hubungan kerja yang terdapat satu orang ataupun lebih sebagai pemegang saham (prinsipal) yang selanjutnya akan menunjuk pihak lain atau manajemen (agen) untuk dapat memberikan pelayanan dan pengambilan keputusan atas nama pemegang saham.

Teori stakeholder, perusahaan merupakan bagian dari beberapa elmen yang membenuk masyarakat dalam sistem sosial. Kondisi seperti ini menciptakan sebuah hubungan timbal balik antara perusahaan dan para stakeholder. Stakeholders merupakan individu, sekelompok manusia, komunitas maupun masyarakat baik secara keseluruhan maupun parsial yang mempunyai hubungan serta kepentingan terhadap suatu perusahaan. Menurut Irwan (2009) perkembangan teori stakeholder diawali dengan berubahnya bentuk pendekatan perusahaan dalam melakukan aktifitas usaha. Ada dua macam bentuk dalam pendekatan stakeholders, yaitu sebagai berikut :

- a) *Old- corporate relation*. Pendekatan ini menekankan pada bentuk pelaksanaan aktifitas perusahaan secara terpisah dimana setiap fungsi dalam sebuah perusahaan melakukan pekerjaannya tanpa adanya kesatuan diantara fungsi-fungsi tersebut. Selain itu, hubungan antara pemimpin dengan

karyawan dan pemasok berjalan satu arah, kaku, dan berorientasi jangka pendek.

b) *New- corporate relation*. Pendekatan ini menekankan kolaborasi antara perusahaan dengan seluruh stakeholdernya sehingga bukan saja menempatkan sebagai bagian yang bekerja secara individu dalam sistem sosial masyarakat.

2. Auditor Switching

Auditor switching merupakan perpindahan atau pergantian auditor (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan klien. Pergantian auditor dibedakan menjadi dua macam yaitu wajib dan sukarela. Hal ini dibedakan berdasarkan pihak mana yang menjadi fokus perhatian dari tersebut. Jika pergantian auditor terjadi secara sukarela, maka perhatian utama adalah pada sisi klien. Sebaliknya, jika pergantian terjadi secara wajib, maka perhatian utama beralih kepada auditor (Febrianto, 2009).

Ada dua faktor yang dapat menyebabkan pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan. Yang pertama disebabkan oleh faktor yang berasal dari perusahaan klien itu sendiri (kesulitan keuangan, manajemen yang gagal, perubahan ownership, Initial Public Offering (IPO), ukuran perusahaan, perubahan ROA, pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan jumlah saham yang beredar, serta faktor-faktor lain). Sedangkan yang kedua adalah dari auditor yang mengaudit perusahaan tersebut (biaya audit dan kualitas audit).

3. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia

Di Indonesia, pemerintah mengatur tentang pergantian auditor melalui Kementerian Keuangan dalam Keputusan Menteri Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 pasal II tentang "Jasa Akuntan Publik" dan peraturan menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 tentang "Jasa Akuntan Publik". Peraturan Menteri ini mulai diberlakukan sejak tanggal 5 Februari 2008. Terdapat dua perubahan dari Peraturan Menteri sebelumnya yaitu, pemberian jasa audit umum oleh Kantor Akuntan Publik paling lama enam tahun berturut-turut dan untuk akuntan publik paling lama untuk tiga tahun buku secara berturut-turut pada satu klien yang sama (pasal 3 ayat 1), serta Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik boleh menerima kembali penugasan setelah satu tahun

buku tidak memnerikan jasa audit umum kepada klien tersebut (pasal 3 ayat 2 dan 3). Dengan diberlakukannya kewajiban pergantian Kantor Akuntan Publik tersebut, diharapkan dapat mempertahankan independensi dalam melakukan proses auditnya.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan klien merupakan besarnya ukuran sebuah perusahaan yang dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar, menurut Saiful dan Erliana (2010) dalam Wijayani(2011). Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam , semakin banyak penjualan maka semakin banyak pula perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan dikenal dalam masyarakat. Laporan keuangan suatu perusahaan juga akan selaras dengan dengan besar kecilnya ukuran perusahaan tersebut. Dalam Standar Profesional Akuntan Publik (2001) yang dikutip oleh Wijayani (2011) menjelaskan bahwa , tujuan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen adalah untuk menyatkan pendapat tentang kewajaran mengenai semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

5. Opini Audit

Opini audit merupakan suatu pernyataan pendapat yang diungkapkan oleh seorang auditor dalm menilai kewajaran perjanjian laporan keuangan yang diauditnya. Pernyataan pendapat tersebut dapat berupa pernyataan yang diharapkan oleh klien yaitu wajar tanpa adanya pengecualian (*unqualified*) maupun selain wajar tanpa pengecualian.

6. Pergantian Manajemen

Pergantian auditor dapat juga disebabkan adanya pergantian manajemen yang baru. Damayanti dan Sudarma menyatakan bahwa pergantian manajemen merupakan pergantian direksi perusahaan yang dapat disebabkan karena keputusan rapat umum pemegang saham atau direksi berhenti karena kemauan sendiri. Pergantian perubahan manajemen suatu perusahaan dapat menimbulkan adanya perubahan dalam kebijakan perusahaan serta dalam hal pemilihan KAP. Nagy (2005) dalam Suparlan

dan Andayani (2010) menjelaskan bahwa perusahaan akan mencari KAP yang selaras dengan kebijakan dan pelaporan keuangan perusahaan.

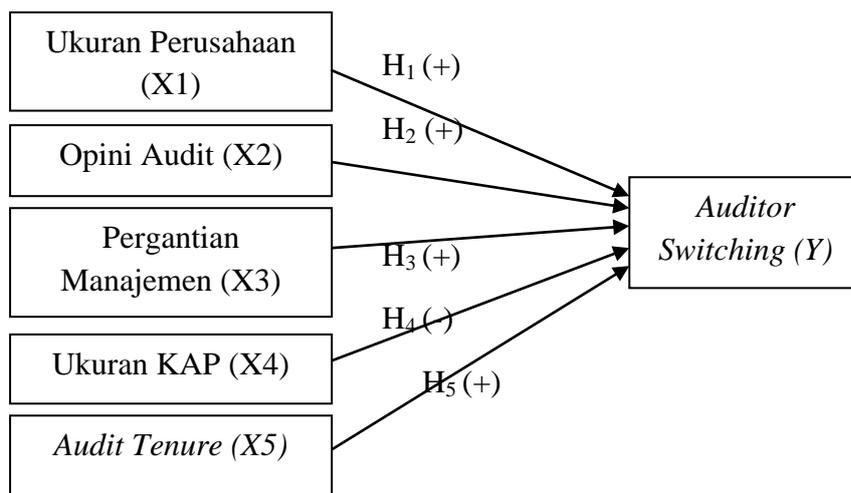
7. Ukuran KAP

Menurut S.K. Menteri Keuangan No. 70/KMK.017/1999 tanggal 4 Oktober 1999, kantor akuntan publik adalah lembaga yang memiliki ijin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya. Suatu perusahaan akan mencari Kantor Akuntan Publik yang memiliki kredibilitas yang tinggi untuk dapat meningkatkan kredibilitasnya atas laporan keuangan yang dimilikinya dimata para pemakai laporan keuangan tersebut.

8. *Audit Tenure*

Audit Tenure adalah masa perikatan audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memberikan jasa audit terhadap kliennya. Lamanya perikatan audit dengan klien, Shockley (1981), menyatakan bahwa seorang partner yang memperoleh penugasan audit lebih dari lima tahun pada klien tertentu dianggap terlalu lama sehingga dimungkinkan memiliki pengaruh yang negatif terhadap independensi auditor.

KERANGKA PEMIKIRAN



HIPOTESIS

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *auditor switching*.

Perusahaan yang besar dipercayai dapat menyelesaikan kesulitan-kesulitan keuangan yang dihadapinya daripada perusahaan kecil (Mutchler,1985), dalam hal ini diproyeksikan pada total aset.Ukuran perusahaan audit harus sesuai dengan ukuran perusahaan klien dan jenis layanan yang dibutuhkan agar sesuai.Sebuah ketidaksesuaian ukuran antara perusahaan klien yang besar diaudit oleh perusahaan audit yang kecil dapat menyebabkan berakhirnya keterlibatan audit (Hudaib dan Cooke, 2005), yaitu *auditor switching*.Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan *auditor switching* bagi klien yang besar lebih rendah jika dibandingkan dengan klien yang berukuran kecil.

H1 :Ukuran perusaha klien berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Pengaruh opini audit terhadap *auditor switching*.

Opini audit dapat diartikan sebagai pernyataan pendapat yang diberikan oleh seorang auditor dalam menilai kewajaran suatu laporan keuangan yang diauditnya.

H2 : Opini audit berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching*.

Menurut Nagy (2005) dalam Damayanti dan Sudrma (2007), pergantian manajemen perusahaan dapat diikuti oleh perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan KAP.Biasanya suatu perusahaan akan mencari KAP yang sepadan dengan kebijakan dan pelaporan akuntansinya.Manajemen juga memerlukan auditor yang lebih berkualitas serta mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan yang cepat.

H3 : Pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Pengaruh ukuran KAP terhadap *auditor switching*.

Suatu perusahaan pastinya akan mencari KAP yang memiliki kredibilitas yang tinggi untuk dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan di pihak eksternal sebagai pemakai laporan keuangan (Halim, 1997:79-80).Adanya faktor *expertise* akan menentukan perubahan auditor oleh perusahaan sehingga perusahaan lebih memilih KAP yang lebih besar.*Expertise* KAP merupakan salah satu atribut dalam servis KAP besar (Mardiyah,2002). Empat kategori kepemilikan KAP dibagi sebagai berikut (Damayanti, 2007) :

1) Kantor Akuntan Publik Internasional

Kantor akuntan pada kategori ini memiliki kantor di banyak kota besar di seluruh dunia dengan jumlah karyawan staf dan partner yang sangat banyak.

2) Kantor Akuntan Publik Nasional

Kantor akuntan pada kategori ini memiliki cabang diseluruh kota besar.Selain itu juga memiliki hubungan dengan kantor akuntan di luar negeri sehingga memiliki juga potensi internasional.

3) Kantor Akuntan Publik Lokal dan Regional

Kantor Akuntan Publik ini beranggotakan lebih dari 30 orang tenaga profesional dan biasanya hanya melayani klien didalam jangkauan wilayahnya tersebut.KAP ini memiliki cabang di daerah lain didalam satu Negara.

4) Kantor Akuntan Publik Lokal Kecil.

Kantor akuntan publik ini memiliki kurang dari 25 tenaga profesional.Mereka hanya memberikan jasa audit dan pelayanan lainnya bagi badan-badan usaha yang kecil, oganisasi nirlaba, maupun perusahaan yang sudah go publik.

Berikut daftar nama Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik asing yaitu (berdasarka alphabet) :

- 1) Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte) yang berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio.
- 2) Ernst and Young (EY) yang berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman dan Surja.
- 3) Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG) yang berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Sidharta dan Widjaja.
- 4) Pricewaterhouse Coopers (Pwc) yang berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Tanudireja, Wibisana dan Rekan.

H 4:Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*.

Pengaruh *audit tenure* terhadap *auditor switching*.

Audit tenure adalah masa perikatan audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) didalam memberikan jasa audit terhadap kliennya.Lamanya *audit tenure* dengan klien (Shockley ,1981), menyatakan bahwa seorang partner yang memperoleh penugasan audit lebih dari lima tahun pada klien tertentu dianggap terlalu lama sehingga dimungkinkan memiliki pengaruh yang negatif terhadap independensi auditor.

H5 : *Audit tenure* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1) *Auditor switching*

Auditor switching adalah pergantian auditor atau Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh suatu perusahaan klien. Variabel *auditor switching* ini menggunakan variabel *dummy* ,penjelasannya adalah apabila suatu perusahaan melakukan

pergantian KAP maka akan diberi nilai 1 dan sebaliknya apabila suatu perusahaan tidak melakukan pergantian auditor atau KAP akan diberi nilai 0.

2) Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya ukuran dari sebuah perusahaan yang dapat diukur dengan melihat jumlah aset dari sebuah perusahaan yang mengindikasikan bahwa suatu perusahaan tersebut berukuran kecil. Variabel ukuran perusahaan didalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan logaritma natural atas total aset perusahaan (Nasser, et. Al., 2006 dalam Wijayani, 2011).

3) Opini audit

Opini audit adalah pengungkapan suatu pendapat yang diberikan oleh seorang auditor dalam hal menilai kewajaran perjanjian laporan keuangan perusahaan yang telah diauditnya. Variabel opini audit menggunakan variabel *dummy*. Apabila suatu perusahaan klien menerima opini audit tanpa pengecualian (unqualified) maka diberikan nilai 1. Sedangkan apabila suatu perusahaan klien menerima opini wajar dengan pengecualian (qualified), maka diberikan nilai 0 (Damayanti dan Sudarma, 2007).

4) Pergantian manajemen

Pergantian manajemen adalah pergantian direksi suatu perusahaan yang dapat disebabkan oleh keputusan rapat umum dari para pemegang saham maupun direksi tersebut berhenti atas kemauannya sendiri. Variabel pergantian manajemen ini diukur dengan variabel *dummy*. Jika terdapat pergantian direksi dalam perusahaan maka diberikan nilai 1, tetapi jika tidak terjadi pergantian manajemen maka diberikan nilai 0 (Damayanti dan Sudarma, 2007).

5) Ukuran KAP

Ukuran KAP merupakan dasar dari penentuan ukuran suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan melihat besar kecilnya suatu KAP tersebut. Ukuran KAP dalam penelitian ini merupakan besar kecilnya KAP yang dapat dibedakan menjadi 2 kelompok, yaitu KAP yang berafiliasi dengan Big-4 dan KAP yang tidak berafiliasi dengan Big-4. Variabel ukuran KAP menggunakan variabel *dummy*. Apabila perusahaan tersebut diaudit oleh KAP Big-4 maka diberikan nilai 1. Sebaliknya apabila perusahaan tersebut diaudit oleh KAP *non* Big-4, maka diberikan nilai 0.

6) *Audit tenure*

Audit Tenure adalah masa perikatan audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memberikan jasa audit terhadap suatu perusahaan kliennya. Lamanya perikatan audit dengan klien, Shockley (1981), menyatakan bahwa seorang partner yang memperoleh penugasan audit lebih dari lima tahun pada klien tertentu dianggap terlalu lama sehingga dimungkinkan memiliki pengaruh yang negatif terhadap independensi auditor. Ketentuan mengenai *audit tenure* telah dijelaskan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 pasal 2. Variabel *audit tenure* dihitung dengan menjumlah total panjang masa perikatan audit sebelum auditor berpindah.

Populasi dan Sampel

Populasi didalam penelitian ini adalah terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 sampai dengan 2013 yang dapat terlihat dari Indonesia Capital Market Dictionary (ICDM) pada tahun 2009-2013, dengan mengacu pada pertimbangan bahwa perusahaan manufaktur cenderung tanggap dengan kondisi perekonomian yang relatif stabil. Penentuan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pemilihan sampel yang memenuhi kelengkapan data. Metode pengambilan sampel (sampling

method) yang digunakan dalam pemilihan objek pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan objek dengan beberapa kriteria tertentu.

- 1) Perusahaan manufaktur tersebut terdaftar di BEI pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 dan juga tidak sedang dalam proses *delisting* pada periode tahun tersebut.
- 2) Perusahaan yang menyajikan tentang informasi keuangan lengkap yang meliputi informasi CEO, opini audit, opini audit yang diberikan auditor pada periode (-) , total aset, total hutang, total ekuitas, dan juga nama KAP.
- 3) Perusahaan yang melakukan pergantian auditor (*auditor switching*) dalam periode tersebut.

Perusahaan sampel

No	Kriteria sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang listing di BEI selama periode tahun 2009-2013	145
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode tahun 2009-2013	(7)
3	Perusahaan yang melakukan pergantian auditor selama periode tahun 2009-2013	(123)
	Perusahaan sampel dalam penelitian	15
	Periode tahun 2009-2013	*5
	Total sampel selama periode penelitian	75

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan didalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder sendiri merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer maupun oleh pihak lain (Umar, 2001 : 69). Data penelitian yang berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan dan diambil dari database Bursa Efek Indonesia, data dari Lembaga Indonesian Stock Exchange (IDX) selama tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 yang meliputi laporan auditor independen dan laporan keuangan perusahaan. Data laporan perusahaan sampel tersebut dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain adalah dengan melakukan dokumentasi dimana penulis mencari data langsung yang berupa catatan - catatan ataupun laporan keuangan yang terdapat pada BEI. Data sekunder yang diambil dari BEI ini terdiri dari laporan auditor independen dan juga laporan keuangan setiap perusahaan manufaktur yang terdaftar dan sesuai dengan kriteria pemilihan sampel. Data diperoleh dari laporan keuangan audit yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia, melalui situs resmi BEI di www.idx.co.id.

Metode Analisis

Statistik deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi (*standar deviation*), serta maksimum-minimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besar dari rata – rata populasi yang dapat diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari semua sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari

populasi. Hal ini perlu dilakukan agar dapat melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan telah memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

Pengujian hipotesis penelitian

Estimasi parameter menggunakan Maximum Likelihood Estimation (M.L.E).

$$H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = \dots = b_i = 0$$

$$H_0 \quad b_1 \quad b_2 \quad b_3 \quad \dots \quad b_i \quad 0$$

Hipotesis nol (0) tersebut menyatakan bahwa variabel independen (x) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel respon yang diperhatikan (dalam populasi). Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$. Kaidah pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika nilai probabilitas (sig.) $< \alpha = 5\%$, maka hipotesis alternatif didukung.
- 2) Jika nilai probabilitas (sig.) $> \alpha = 5\%$, maka hipotesis alternatif tidak didukung.

Menilai keseluruhan model (*overall model fit*)

Langkah pertama yang dilakukan adalah menilai *overall fit* model terhadap data. Beberapa *test* statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah :

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

H_A : Model yang diprioritaskan tidak *fit* dengan data.

Berdasarkan dari hipotesis ini jelas terlihat bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol aar model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* 1 , dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis yakni nol dan

alternatif, 1, ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}1$. Penurunan *likelihood* ($-2LL$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Cax dan *Snell's R. Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari satu sehingga sulit diinterpretasikan. Sedangkan *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cax dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari nol (0) sampai dengan satu (1). Hal ini dapat dilakukan dengan cara membagi nilai *Cax* dan *Snell's R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai yang kecil dapat diartikan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Menguji Kelayakan Model Regresi

Untuk menilai kelayakan model regresi dapat menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*, *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* ini menguji hipotesis nol (0) bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data, dengan demikian model dapat dikatakan *fit*). Apabila nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* sama dengan atau kurang dari 0,005, maka hipotesis nol (0) ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness Fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Apabila nilai statistik dari *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,005, maka

hipotesis nol (0) tidak dapat ditolak dan ini berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik adalah suatu regresi yang tidak memiliki gejala korelasi yang kuat diantara variabel bebasnya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan matrik korelasi antara variabel bebas untuk dapat melihat besarnya korelasi antara variabel independen. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilainya sama dengan nol (0).

Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi adalah matriks yang dapat menunjukkan kekuatan suatu prediksi dari model regresi untuk dapat memprediksi kemungkinan terjadinya perpindahan KAP yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Dalam menganalisis penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik (*Logistic Regression*), yakni dengan melihat pengaruh dari ukuran perusahaan, opini audit, pergantian manajemen, ukuran KAP, dan *audit tenure* terhadap adanya *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI.

Adapun model regresi didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{SWITCH}_t = \alpha + \beta_1 \text{LnTA} + \beta_2 \text{OPINI} + \beta_3 \text{CEO} + \beta_4 \text{KAP} + \beta_5 \text{TENURE} + e$$

Keterangan :

α : konstanta

SWITCH : Switching

LnTA : Ukuran Perusahaan

OPINI	: Opini Audit
CEO	: Pergantian Manajemen
KAP	: Ukuran KAP
TENURE	: <i>Audit Tenure</i>
B1-5	: Koefisien regresi
e	: residual <i>error</i> .

HASIL DAN ANALISIS

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Objek penelitian atau populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2010-2014. Dalam penelitian ini memilih menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur lebih sering digunakan dalam penelitian- penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga dikhususkan untuk melihat pengaruh dari beberapa faktor yaitu : ukuran perusahaan, opini audit, pergantian manajemen, ukuran KAP, serta *audit tenure* terhadap kemungkinan adanya pergantian auditor yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

ANALISIS DATA

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi logistic (*logistic regression*), karena variable dependen yang bersifat dikotomi (melakukan auditor switching dan tidak melakukan auditor switching). Asumsi normal distribution tidak dapat dipenuhi karena variable bebas merupakan campuran antara variable kontinyu (metric) dan juga kategorial (non-metrik).

INTERPRETASI / PEMBAHASAN HASIL

statistic descriptive

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ukuran_perusahaan	75	.05	2.95	1.8433	1.14483
opini_audit	75	.00	1.00	.1467	.35616
pergantian_manajemen	75	.00	1.00	.2400	.42996
ukuran_kap	75	.00	1.00	.2800	.45202
audit_tenure	75	.00	1.00	.3467	.47911
Valid N (listwise)	75				

menguji hipotesis penelitian

Menilai keseluruhan model (*overall model fit*)

Berdasarkan dari hasil regresi model regresi logistic dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan perbandingan nilai antara -2 log likelihood (-2LL) pada awal block number= 0 dan pada awal block number = 1, dengan tambahan lima (5) variable independen. Nilai -2LL awaltanpa variable sebesar 1.082,662. Setelah dimasukkan variable independen, maka dapat diperoleh -2LL sebesar 917,338. Dengan demikian, terjadi penurunan -2LL yang cukup besar yaitu sebesar 82,662. Selisih -2 Log Likelihood pada awal dengan -2 Log Likelihood pada akhir sebesar 82,662 hal ini menunjukkan bahwa selisih penurunan -2 Log Likelihood yang bersifat signifikan. Hal ini berarti bahwa dengan adanya tambahan dari kelima model variable idependen menunjukkan sebagai model yang baik atau dapat dikatakan model yang dihipotesiskan fit dengan data yang ada. Signifikasipenurunan -2 Log Likelihood dapat dilihat pada uji model fitting information sebagaiberikut :

Model Fitting Information

Model	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	82.662			
Final	.000	82.662	74	.230

Pengujian kelima variable independen dalam regresi logistic menunjukkan nilai chi-square sebesar 82,662 dengan signifikansi sebesar 0,230. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna dari kelima variable (ukuran perusahaan, opini audit, pergantian manajemen, ukuran KAP, audit tenure) dan dapat menjelaskan probabilitas dalam melakukan pergantian auditor pada taraf 74%.

Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Cox and Snell	.668
Nagelkerke	1.000
McFadden	1.000

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	1.000	1.000	.00000

a. Predictors: (Constant), audit_tenure, pergantian_manajemen, ukuran_kap, opini_audit, ukuran_perusahaan

b. Dependent Variable: auditor_switching

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistic ditunjukkan oleh nilai Cox and Snell dan Nagelkerke serta McFadden. Nilai Cox and Snell adalah sebesar 0,668 yang berarti bahwa variabilitas variable dependen yang dapat dijelaskan oleh variable independen adalah sebesar 40,05%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variable-variabel yang lain di luar model penelitian. Nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 1,000, sedangkan sisanya 0% dijelaskan oleh variable-variabel lain diluar model penelitian.

Menguji Kelayakan Model Regresi

Menguji kelayakan model regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	.050	5	1.000

Sumber : Data sekunder yang diolah 2016

Kelayakan dari model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai *Hosmer and Lemeshow's*

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	ukuran_perusahaan	opini_audit	pergantian_manajemen	ukuran_kap	audit_tenure
1	1	3.082	1.000	.01	.01	.03	.03	.02	.03
	2	.982	1.772	.01	.07	.16	.11	.06	.00
	3	.761	2.012	.00	.00	.45	.13	.17	.08
	4	.681	2.127	.00	.01	.05	.33	.21	.24
	5	.431	2.673	.00	.01	.27	.26	.23	.58
	6	.063	6.986	.98	.90	.03	.15	.31	.07

a. Dependent Variable: auditor_switching

b.

Goodness of Fit Test sebesar 0,050 dengan signifikan(p) pada 1,000, oleh karena itu nilai ini di atas 0,005 maka model dikatakan fit dan dapat diterima.

Uji Multikolinieritas

2.4 Uji Multikolinieritas

Hasil menunjukkan tidak ada nilai koefisien korelasi antar variabel yang nilainya lebih dari 0,9; maka bisa diambil kesimpulan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas yang serius antar variabel bebas.

Matriks Klasifikasi

Classification Function Coefficients

	auditor_switching	
	0	1
ukuran_perusahaan	3.040	2.214
opini_audit	1.752	2.922
ukuran_kap	4.258	4.498
audit_tenure	2.160	1.367
(Constant)	-4.812	-3.536

Fisher's linear discriminant functions

Matriks klasifikasi

Classification Table^{a,b}

Observed			Predicted		
			auditor_switching		Percentage Correct
			0	1	
Step 0	auditor_switching	0	57	0	100.0
		1	18	0	.0
Overall Percentage					76.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Terdapat nol (0) perusahaan(0%) yang diprediksi akan melakukan auditor switching dari total 18 perusahaan yang melakukan auditor switching dan ada sebanyak 57 perusahaan (100%) yang diprediksi tidak akan melakukan auditor switching dari total 57 perusahaan yang tidak melakukan auditor switching. matriks klasifikasi menunjukkan adanya kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian auditor oleh perusahaan.

Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a								
ukuran_perusahaan	.000	.400	.000	1	1.000	1.000	.457	2.189
opini_audit	.000	1.083	.000	1	1.000	1.000	.120	8.351
pergantian_manajemen	4.000	.915	19.102	1	.000	54.598	9.081	328.251
ukuran_kap	.000	.935	.000	1	1.000	1.000	.160	6.256
audit_tenure	.000	.796	.000	1	1.000	1.000	.210	4.759
Constant	-2.000	1.114	3.221	1	.073	.135		

a. Variable(s) entered on step 1: ukuran_perusahaan, opini_audit, pergantian_manajemen, ukuran_kap, audit_tenure.

Hasil pengujian terhadap koefisien regresi menghasilkan model beriku tini :

$$\text{SWITCH} = -2,000 + 0,000\text{LnTA} + 0,000 \text{ OPINI} + 4,000\text{CEO} + 0,000\text{KAP} + 0,000\text{TENURE}.$$

KETERANGAN :

SWITCH	: AUDITOR SWITCHING
LnTA	: UKURAN PERUSAHAAN
OPINI	: OPINI AUDIT
CEO	: PERGANTIAN MANAJEMEN
KAP	: UKURAN KAP
TENURE	: AUDITE TENURE

Konstanta sebesar -2,000 yang berarti bahwa jika tidak dipengaruhi oleh 5 variabel independen dalam model penelitian ini, maka perusahaan akan cenderung tidak melakukan pergantian auditor (kearah SWITCH=0). Koefisien variable KAP diperoleh sebesar 0,000 cenderung kearah positif berarti bahwa jika sebelumnya perusahaan diaudit oleh KAP Non Big 4, maka probabilitas perusahaan melakukan penggantian auditor akan semakin kecil. koefisien variable tenure diperoleh sebesar 0,000 dan arah koefisien positif berarti bahwa pada **masa perikatan yang lebih lama, maka probabilitas perusahaan melakukan penggantian auditor akan semakin besar.**

Pembahasan :

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Auditor Switching

Hasil pengujian variable ukuran perusahaan dengan menggunakan rasio logaritma total asset yang menunjukkan bahwa koefisien regresi mengarah positif sebesar 0,000 dengan tingkat signifikan (p) 1,000 , lebih kecil dari $\alpha = 5\%$. Karena tingkat signifikansi (p) lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka hipotesis pertama diterima. Berarti penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap auditor switching. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Mardiyah (2002) dan Nasser et.al. (2006).

Pengaruh opini audit terhadap *Auditor Switching*

Hasil pengujian opini audit dengan menggunakan variable dummy menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 1,000 , lebih besar dari $\alpha= 5\%$.Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha= 5\%$ maka hipotesis kedua diterima

Pengaruh pergantian manajemen terhadap *Auditor Switching*

Hasil pengujian KAP dengan menggunakan variable dummy menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 1,000 , lebih besar dari $\alpha= 5\%$.Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha= 5\%$ maka hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara ukuran KAP dengan pergantian auditor

Pengaruh ukuran KAP terhadap *Auditor Switching*

Hasil pengujian KAP dengan menggunakan variable dummy menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 1,000 , lebih besardari $\alpha= 5\%$.Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha= 5\%$ maka hipotesis keempat ditolak. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara ukuran KAP dengan pergantian auditor.

Pengaruh *audit tenure* terhadap *Auditor Switching*

Hasil pengujian audit tenure dengan menghitung masa perikatan audit selama periode penelitian sampel perusahaan berpindah auditor menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 1,000 , lebih besar dari $\alpha=5\%$. Karena itu, signifikansi (p) lebih besar dari $\alpha=5\%$, maka hipotesis kelima diterima. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh audit etenure terhadap auditor switching.

PENUTUP

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemungkinan adanya *auditor switching*.
2. Opini audit memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemungkinan adanya *auditor switching*.
3. Pergantian manajemen memiliki pengaruh positive terhadap kemngkinan adanya *auditor switching*.
4. Ukuran KAP memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kemngkinan adanya *auditor switching*.
5. *Audit tenur* ememilki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemngkinan adanya *auditor switching*.

KETERBATASAN

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, karena penelitian ini masih banyak keterbatasan - keterbatasan yang ada. Adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Variable yang digunakan didalam penelitian ini masih terbatas hanya pada lima (5) variable independen, yaitu ukuran perusahaan, opini audit, pergantian manajemen, ukuran KAP, dan *audit tenure*.
- 2) Sumber data yang digunakan didalam penelitian ini adalah berupa data sekunder ,sehingga beberapa sampel terpaksa harus dikeluarkan karena data yang didapat dengan cara men-*download* dari situs www.idx.co.id maupun dari database pusat referensi pasar modal kurang lengkap.
- 3) Sampel perusahaan yang dijadikan objek penelitian ini hanya berasal dari satu jenis saja yaitu perusahaan manufaktur, dengan demikian tidak dapat menyajikan informasi yang menyeluruh terhadap seluruh perusahaan go public yang terdaftar di BEI.

- 4) Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya lima (5) tahun yakni dari tahun 2009-2013, sehingga belum dapat untuk melihat kecenderungan pergantian auditor (*auditor switching*) untuk jangka panjang.

5) SARAN

Bagi perusahaan: Perusahaan diharapkan bisa memilih dan memilah kantor akuntan public yang representative dan juga auditor yang dapat bertanggungjawab apabila diberi kewajiban untuk menganalisa laporan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Bagi KAP: Kantor Akuntan Publik diharapkan lebih memperhatikan akuntan publiknya serta kinerjanya agar dapat tetap mempertahankan maupun meningkatkan kualitasnya.

Bagi pemerintahan: Pemerintah diharapkan dapat bersikap konsekuen terhadap ketentuan-ketentuan maupun peraturan pemerintah khususnya yang berkaitan dengan pergantian auditor dan aturan berlaku didalamnya.

Saran penelitian yang akan datang

- Penelitian yang akan datang diharapkan dapat menggunakan objek penelitian dengan klasifikasi yang berbeda atau seluruh perusahaan go public yang listing di BEI.
- Penelitian yang akan datang diharapkan dapat menambah variable yang berpengaruh terhadap auditor switching dengan lebih bervariasi.
- Penelitian yang akan datang diharapkan dapat menambah periode atau waktu penelitian agar dapat lebih mengetahui tentang pergantian auditor pada perusahaan yang listing di BEI.
- Penelitian yang akan datang diharapkan dapat lebih memperinci tentang pergantian KAP untuk dapat lebih memperjelas hasil penelitian mengenai *auditor switching*.

DAFTAR PUSTAKA

- Menteri Keuangan , 2003 .Keputusan Menteri Keuangan Indonesia Nomor 359.2003 tentang “Jasa Akuntan Publik”.Jakarta.
- Menteri Keuangan , 2008.Keputusan Menteri Keuangan Indonesia Nomor 17.2008 tentang “Jasa Akuntan Publik”.Jakarta.
- Wijayani, Evi Dwi dan Indira Januarti.2011.Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan di Indonesia Melakukan Auditor Switching.Simposium Nasional Akuntansi XIV.Aceh
- Damayanti, S.dan M.Sudarma .2007.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik.
- Ghozali, Imam.2011.Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19.Badan Penerbit Universitas Diponegoro.Semrang.
- Sinarwati, Ni Kadek.2010.Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik?.Simposium Nasional Akuntansi XII.Purwokerto.
- Boyton, Johson dan Kell.2002.Modern Auditing.Edisi Ketujuh.Jilid 1.Erlangga.Jakarta
- Aprililia, Ekka.2013.Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching.Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Nasser,A.T dan E.A Wahid.2006.Auditor –Client Relationship:The Case of Audit tenure and Auditor Switching in Malaysia.Managerial Auditing Journal.Vol.21.pp.724-737.
- Agoes, Sukrisno.2004.Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik Jilid Dua.Edisi Ketiga.Penerbit:FEUI.Jakarta.
- Sugiyono,2009.Metode Penelitian Bisnis Bandung:CV.Alfabeta.

Mulyadi.2001.Auditing Buku 1.Edisi 6.Salemba Empat.Jakarta.

Mulyadi.2001.Auditing Buku 2.Edisi 6.Salemba Empat.Jakarta.

Ghozali,I.2011.Aplikasi Analisis Multivariatedengan Program IBM SPSS 19.Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Astrini, Novia Retno.2013.Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching secara Voluntary.Jurnal FakultasEkonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro ,Semarang.

Robbin, Stephen P.Dan Timothy A.Judge.2008.Perilaku Organisasai Buku 1.PT.Prenhallindo.Jakarta.

Sugiyono.2009.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.Alfabeta.Bandung.

Sukardi.2003.Metedologi Penelitian Pendidikan.Bumi Aksara.Yogyakarta.